



**KEPUTUSAN PEMERINTAH INDONESIA MENOLAK
PERPANJANGAN KERJASAMA DENGAN NAMRU-2**

*(THE DECISION OF INDONESIAN GOVERNMENT REFUSE THE
COOPERATION EXTENSION WITH NAMRU-2)*

SKRIPSI

oleh

**Lucky Aziza
NIM 070910101012**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2011



**KEPUTUSAN PEMERINTAH INDONESIA MENOLAK
PERPANJANGAN KERJA SAMA DENGAN NAMRU-2**

***(THE DECISION OF INDONESIAN GOVERNMENT REFUSE THE
COOPERATION EXTENSION WITH NAMRU-2)***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

oleh

**Lucky Aziza
NIM 070910101012**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lucky Aziza

NIM : 070910101012

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Keputusan Pemerintah Indonesia Menolak Perpanjangan Kerja Sama Dengan Namru-2 (*The Decision of Indonesian Government To Refuse Extend Cooperation With Namru-2*)” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya, serta belum diajukan pada institusi manapun. Karya ini juga bukan merupakan hasil plagiasi. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya, sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Mei 2011

Yang Menyatakan

Lucky aziza

NIM: 070910101012

SKRIPSI

**KEPUTUSAN PEMERINTAH INDONESIA MENOLAK PERPANJANGAN
KERJA SAMA DENGAN NAMRU-2**

Oleh

Lucky Aziza

NIM 070910101012

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Sri Yuniati, M.Si

Dosen Pembimbing Pendamping : Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Keputusan Pemerintah Indonesia Menolak Perpanjangan Kerja Sama Dengan NAMRU-2” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 23 Mei 2011

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji:
Ketua,

Drs. Supriyadi, M.Si
195803171985031003

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Sri Yuniati, M.Si
NIP 196305261989022001

Suyani Indriastuti S.Sos, M.Si
NIP. 197701052008012013

Anggota III,

Heri Alfian, S.Sos., M.Si
198008222005011001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M. A
NIP 19520727 198103 1 003

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,
karya ilmiah ini kupersembahkan untuk:

Kedua orangtuaku tercinta Harijono, S.E dan Widarti Yulianti
Ningsih,

Kedua kakaku tersayang, Mas Johan dan Mas Taufan

Almamaterku, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanyalah kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

“Don't let go of hope.

Hope gives you the strenght to keep going when you feel like giving up”

(Anonim)

RINGKASAN

Keputusan Pemerintah Indonesia Menolak Perpanjangan Kerja Sama Dengan NAMRU-2; Lucky Aziza, 070910101012; 2011: 93 halaman; Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Jember.

Kerja sama antara Indonesia dengan Amerika Serikat lewat NAMRU-2 (*Naval Medical Research Unit-2*) telah terjalin dan berlangsung hingga lebih dari tiga puluh tahun. NAMRU-2 merupakan laboratorium penelitian biomedis milik Angkatan Laut Amerika Serikat. NAMRU-2 hadir di Indonesia pertama kali pada tahun 1968 untuk membantu Departemen Kesehatan Indonesia meneliti dan menangani wabah penyakit pes (*bubonic plague*) di Boyolali, Jawa Tengah. Keberhasilan NAMRU-2 dalam membantu pemerintah mengatasi penyakit tersebut membuat pemerintah, melalui menteri kesehatan G.A Siwabessy mengundang kembali lembaga kesehatan milik angkatan laut AS tersebut ke Indonesia untuk kembali membantu Departemen Kesehatan RI meneliti dan mengatasi penyakit Malaria di Papua. Dengan adanya kerja sama tersebut, Departemen Kesehatan RI bersama NAMRU-2 berhasil menekan korban kedua penyakit tersebut. Selanjutnya kerja sama antara Departemen Kesehatan dengan NAMRU-2 diresmikan lewat penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) pada tahun 1970. Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk meneliti penyakit-penyakit infeksi menular yang ada di negara-negara tropis, khususnya di Indonesia.

Kerja sama antara Departemen Kesehatan dengan NAMRU-2 berlangsung hingga lebih dari tiga puluh tahun. Selama masa kerja sama tersebut pemerintah Indonesia merasa kerja sama dengan NAMRU-2 tidak banyak membawa manfaat bagi kemajuan kesehatan Indonesia, terutama pemberantasan penyakit menular seperti HIV dan AIDS, Demam Berdarah Dengue serta Flu Burung. Selain

keberadaan NAMRU-2 juga dianggap tidak menguntungkan bagi bangsa Indonesia karena status diplomatik yang dimiliki oleh seluruh personel NAMRU-2 yang berasal dari Amerika Serikat. Dengan memiliki kekebalan diplomatik, personil asal Amerika tersebut leluasa untuk masuk dan melakukan penelitian di seluruh wilayah Indonesia tanpa dicurigai. Selain itu mereka juga mendapatkan keistimewaan tidak bisa disentuh oleh alat-alat negara Indonesia. Kondisi demikian dirasakan tidak menguntungkan oleh pemerintah karena dapat mengancam keamanan nasional Indonesia. Oleh karenanya, pemerintah Indonesia melalui aktor pembuat keputusannya memutuskan untuk menghentikan kerja sama dengan NAMRU-2. Aktor pembuat keputusan Indonesia yang terlibat adalah Menteri Kesehatan, Menteri Luar Negeri, Menteri Pertahanan dan Keamanan serta Markas Besar TNI dan Badan Intelijen Negara (BIN). Selain melibatkan aktor pemerintah juga melibatkan Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah mengenai kerja sama dengan NAMRU-2 tersebut.

Keputusan pemerintah Indonesia pada akhirnya adalah tidak melanjutkan kerja sama dengan NAMRU-2 setelah masing-masing aktor pembuat keputusan mengajukan persepsi dan pandangan mengenai kerja sama pemerintah Indonesia dengan NAMRU-2. Kerja sama dengan NAMRU-2 berakhir setelah Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari mengirimkan surat penghentian kerja sama kepada Duta Besar Amerika, Cameron Humme, pada bulan Oktober 2009 lewat surat bernomor 919/Menkes/X/2009.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, Sang Pencipta dan Maha Segalanya yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “*Keputusan Pemerintah Indonesia Menolak Perpanjangan Kerja Sama Dengan Namru-2 (The Decision Of Indonesian Government Refuse The Cooperation Extension With Namru-2)*. Karya tulis ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi. M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Drs.Supriyadi M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
3. Drs. Agung Purwanto, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
4. Dra. Sri Yuniati, M.Si selaku dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, yang memberikan bimbingan dan pencerahan lewat diskusi intelektualnya yang sangat berguna bagi penulis dalam perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
5. Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan berbagai masukan, saran dan
6. meminjamkan bahan yang sangat berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Tim Penguji dan seluruh Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember tempat penulis menimba ilmu selama ini.
8. Ibu Widarti Yuliati Ningsih dan Bapak Harijono, S.E yang telah membesarkan dan membimbing penulis dengan segala nasehat dan kesabarannya serta memberikan dukungan baik secara material maupun

spiritual yang tak terhingga. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi Ibu dan Bapak.

9. Kedua kakakku Mas Johan Zulkarnain, S.E dan Mas Taufan Zakaria telah memberikan bantuan, semangat dan dukungannya kepada penulis.
10. Keluarga besar Wildan Suyuti dan Soetardjo yang telah memberikan dorongan dan doa bagi penulis mulai dari masa sekolah hingga penulisan masa penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku yang terus mendukungku semenjak masa sekolah.
12. Sahabat-sahabat seperjuanganku yang selalu bersama sejak awal masa kuliah.
13. Handhitya Yanuar P., yang senantiasa selalu memberi semangat, masukan bantuan dan doa kepada penulis selama beberapa tahun ini.
14. Seluruh teman-teman HI angkatan tahun 2007. Terima kasih atas pengalaman dan kebersamaannya selama ini.
15. Dan untuk semua pihak yang belum disebutkan, terima kasih atas segala bantuannya kepada penulis. Jasa dan bantuan yang kalian berikan kepada penulis sangat berarti dan tidak akan terlupakan.

Karya ini belumlah sempurna sehingga penulis membuka diri terhadap teliti dan koreksi. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu bangsa, khususnya Ilmu Hubungan Internasional yang selalu penulis banggakan.

Jember, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	9
1.2.1 Batasan Waktu	9
1.2.2 Batasan Materi	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Kerangka Dasar Teori	10
1.5 Hipotesis	14
1.6 Metode Penelitian	15
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data	15
1.6.2 Teknik Analisa Data	16
1.7 Sistematika Penulisan	16

BAB 2. GAMBARAN UMUM NAMRU	18
2.1 Sejarah NAMRU	18
2.2 Laboratorium NAMRU di Negara-Negara Tropis	20
2.2.1 NAMRU-2, Jakarta Indonesia	20
2.2.2 NAMRU-3, Kairo, Mesir	24
2.2.3 <i>US Army Medical Research Unit (USAMRU),</i> Nairobi, Kenya	27
2.2.4 <i>Naval Medical Research Center (NMRC), Lima, Peru</i>	28
2.2.5 <i>U.S. Armed Forces Research Institute of Medical Sciences (U.S.</i> <i>AFRIMS), Bangkok, Thailand</i>	29
2.3 Hubungan Laboratorium NAMRU dengan Pemerintah Amerika Serikat	30
2.3.1 Tujuan Pendirian Laboratorium NAMRU Bagi Pemerintah Amerika Serikat	30
2.3.2 Koordinasi NAMRU dan Pemerintah Amerika Serikat.....	31
2.4 Sumber Pendanaan Laboratorium NAMRU.....	32
 BAB 3. ANCAMAN KESEHATAN BANGSA INDONESIA DAN KERJASAMA PEMERINTAH INDONESIA DENGAN NAMRU-2	 34
3.1 Ancaman Kesehatan Bangsa Indonesia	34
3.1.1 Penyakit Tuberkolosis	35
3.1.2 Penyakit Malaria	38
3.1.3 Penyakit HIV dan AIDS	39
3.1.4 Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).....	43
3.1.5 Penyakit Diare	46
3.1.6 Penyakit Flu Burung	48
3.2 Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Mengatasi Ancaman Kesehatan	51

3.3 Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan NAMRU-2.....	53
3.4 Manfaat Keberadaan NAMRU-2 di Indonesia	58
3.5 Kontroversi Keberadaan NAMRU-2 di Indonesia	63
BAB 4. PROSES PEMBUATAN KEPUTUSAN INDONESIA MENOLAK PERPANJANGAN KERJA SAMA DENGAN NAMRU-2	69
4.1 Peraturan Perundang-undangan Mengenai Pengambilan Keputusan Kerjasama Luar Negeri di Indonesia	69
4.2 Persepsi Para Aktor Pembuat Keputusan Dalam Mengambil Keputusan Menolak Memperpanjang Kerjasama Dengan Namru-2	72
4.2.1 Persepsi Menteri Kesehatan Republik Indonesia	72
4.2.2 Persepsi Menteri Luar Negeri Republik Indonesia.....	74
4.2.3 Persepsi Menteri Pertahanan Republik Indonesia	76
4.2.4 Persepsi Markas Besar TNI	79
4.2.5 Persepsi BIN	81
4.2.6 Rekomendasi DPR RI Komisi I Mengenai Kerjasama Pemerintah Indonesia Dengan NAMRU-2	82
4.3 Proses Pembuatan Keputusan Menolak Perpanjang Kerja Sama Dengan NAMRU-2	85
4.4 Kerja Sama Penelitian Bidang Kesehatan Pemerintah Indonesia Dengan Pemerintah Amerika Serikat Setelah NAMRU-2 Ditutup	92
BAB 5. KESIMPULAN	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
III.4.1 Manfaat Kerja Sama Penelitian Kesehatan Pemerintah Indonesia-NAMRU-2 Dalam Mencegah, Mengawasi dan Diagnosis Penyakit Menular di Indonesia	61
IV.3.1 Persepsi Aktor Pemerintah Indonesia Mengenai Kerja Sama Dengan NAMRU-2	86
IV.3 Klausul Perjanjian Kerja sama Baru Pemerintah Indonesia-NAMRU-2	89

DAFTAR GAMBAR GRAFIK

	Halaman
III.1.1 Penemuan Kasus Baru Tuberkulosis di Indonesia (Persen)	
Tahun 1995 - 2008	36
III.1.3a Jumlah Kasus Baru dan Kumulatif Pengidap HIV yang Terdeteksi	
Tahun 2003 – 2008	41
III.1.3b Jumlah Kasus Baru dan Kumulatif Penderita AIDS yang Terdeteksi Dari Berbagai Sarana Kesehatan di Indonesia	
Tahun 2003 – 2008	42
III.1.4 Incidence Rate (IR) dan Case Fatality Rate (CSR) DBD	
Tahun 2003-2008	45
III.1.5 Jumlah Kasus dan CFR Diare di Indonesia	
Tahun 2000 – 2008	47
III.1.6 Jumlah Kasus Konfirmasi Avian Influenza dan Kasus Meninggal serta Case Fatality Rate (CFR) di Indonesia Tahun 2005 – 2008	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) NAMRU-2.....	96
B. <i>Fact Sheet</i> Kedutaan Besar Amerika Serikat Tentang NAMRU-2.....	102
C. Undang – Undang Republik Indonesia No. 37 Tahun 1999 Tentang Hubungan Luar Negeri	104
D. Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 37 Tahun 1999 Tentang Hubungan Luar Negeri.....	111
E. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2000 Tentang Kerjasama Internasional	118
E. Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2000 Tentang Kerjasama Internasional	124